

178620700009_ERVINA_NELA_A YUNDA-artikel.docx

by

Submission date: 16-Sep-2022 11:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 1901056986

File name: 178620700009_ERVINA_NELA_AYUNDA-artikel.docx (74.58K)

Word count: 2081

Character count: 12688



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA ANIMASI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA PERSATUAN

Ervina Nela Ayunda¹⁾, Choirun Nisak Aulina²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

*Email Penulis Korespondensi: lina@umsida.ac.id

Abstract. *The ability to recognize letters is the first step for children to be able to read, the ability to recognize letters well then the child tends to have the ability to read well too. This research is a classroom action research, with the object of Group B TK Dharma Wanita Persatuan Plaosan totaling 12 children. The writing of this study aims to determine the ability to recognize letters and the results of their improvement. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. This research was conducted in 3 cycles, namely pre-cycle, cycle I and cycle II.*

Based on the results of the research that has been done, it can be seen that with animation media, the ability to recognize letters in children can be improved well with a significant increase in each cycle. The percentage value obtained in the first cycle reached a percentage of 56.5% but had not reached the success target, therefore it was carried out again in the second cycle which achieved a success percentage of 82.2%. Thus, it can be concluded that there is an increase in the ability to recognize letters through animation media in Dharma Wanita Persatuan Plaosan Kindergarten with a percentage reaching 82.2%.

Keywords: *recognize letters, animation media*

Abstrak. *Kemampuan mengenali huruf merupakan langkah awal anak dapat membaca, kemampuan mengenali huruf dengan baik maka anak itu cenderung memiliki kemampuan membaca dengan baik pula. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan objek Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Plaosan yang berjumlah 12 anak. Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenali huruf dan hasil peningkatannya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada 3 siklus, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II.*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dengan media animasi maka kemampuan mengenali huruf pada anak dapat ditingkatkan dengan baik dengan peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Nilai prosentase yang diperoleh pada siklus I mencapai prosentase 56,5% namun belum mencapai target keberhasilan, maka dari itu dilakukan kembali pada siklus II yang mencapai prosentase keberhasilan 82,2%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenali huruf melalui media animasi di TK Dharmawanita Persatuan Plaosan dengan prosentase mencapai 82,2%.

Kata Kunci – *Mengenal huruf, Media animasi*

Ervina Nela Ayunda, Choirun Nisak Aulina(2022) Peningkatan Kemampuan Mengenali Huruf Melalui Media Animasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Persatuan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dikenalkan sejak dini karena pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal dan informal. Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan (Hasan, 2010).

Anak yang dapat mengenali huruf cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik (Adnan, 2016). Untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini, membutuhkan waktu dan tidak secara terburu-buru dan berulang-ulang (Suryadi, 2013). Kemampuan mengenali huruf adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak (Nurbiana, 2017). Kemampuan mengenali huruf adalah kemampuan anak untuk mengenali, mengetahui dan memahami konsep atau tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad. Huruf terbagi menjadi 2 bagian yaitu

huruf vocal dan konsonan. Huruf vocal terdiri dari a,i,u,e,o sedangkan huruf konsonan yaitu b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,,p,q,r,s,t,v,w,x,y,z.

Dan ketika peneliti melakukan pengamatan didapati media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, kurang efektif dan terkesan monoton yang menjadikan anak-anak berbicara sendiri dan kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dari beberapa proses pembelajaran yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Plaosan, peneliti mendapati pembelajaran cenderung dilakukan di papan tulis dan buku saja. Hal tersebut yang membuat rendahnya kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B, karena anak kurang tertarik terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Dharma Wanita Persatuan Plaosan sebesar 65% yang belum mengenal huruf atau salah dalam penyebutan huruf yaitu 8 dari 12 anak. Rendahnya kemampuan anak untuk mengenal dan membedakan huruf disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang tidak variatif dan membosankan.

Tabel 1. Kemampuan Mengenal Huruf

Jumlah Siswa	Belum Mampu Mengenal Huruf	Mampu Mengenal Huruf
12	8	4

2 Stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi (Tadkirotun Musfiroh, 2016). Stimulasi yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah dengan merancang kegiatan mengenal huruf melalui media animasi yang menyenangkan serta efektif. Mengenal huruf tidak hanya dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran seperti menulis huruf di papan tulis dan buku, juga tidak hanya melalui permainan kartu huruf dan media-media lainnya. Di era digital sekarang ini mengenalkan huruf kepada anak didik dapat dilakukan melalui media animasi. Adapun contoh kegiatan mengenalkan huruf melalui media animasi. Media animasi merupakan suatu teknik penampilan gambar berurut sedemikian rupa sehingga peserta didik merasakan adanya ilusi gerakan (*motion*) pada gambar yang ditampilkan (Djamarah, 2009). Media animasi juga merupakan alat bantu yang digunakan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau sulit melalui gambar atau tulisan agar lebih mudah dipahami (Indriana, 2017). Cara kerja media animasi yaitu dengan memunculkan huruf-huruf abjad dilengkapi audio cara menuliskannya dan cara penyebutannya, juga ditambah dengan gambar-gambar kartun dan warna-warna cerah kesukaan anak usia dini. Pada penelitian ini menggunakan powerpoint yang ditampilkan secara audio visual berupa slideshow memudahkan semua orang untuk mengaksesnya, dan anak akan lebih mudah mengenal huruf karena dilengkapi gambar yang bergerak dan terdapat suara yang menjelaskan juga dilengkapi warna-warna cerah yang sangat disukai anak.

II. METODE

Penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Plaosan menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2007). Dalam pengambilan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, data yang dianalisis adalah hasil kegiatan pembelajaran mengenal huruf melalui kegiatan observasi secara langsung dan berupa dokumentasi selama pembelajaran berlangsung. Hasil dari kemampuan anak dalam mengenal huruf nantinya dapat dihitung dari persentase rata-rata anak dalam siklus I, II, dan III. Maka dengan begitu peneliti akan mendapatkan hasil persentase anak dalam mengenal huruf. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak maka dilakukan dengan membuat perbandingan persentase skor yang diperoleh anak sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan media animasi huruf. Adapun rancangan penelitian yang digunakan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Indikator yang dipakai oleh peneliti guna melakukan pengamatan adalah menggunakan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), lembar penilaian kemampuan mengenal huruf melalui media animasi. Subjek pada penelitian ini adalah kelompok B (usia 5-6 tahun) sebanyak 12 anak di TK Dharma Wanita Persatuan Plaosan. Saat kegiatan penelitian berlangsung peneliti mengacu pada indikator penelitian. Berikut adalah tabel instrumen dan kriteria penilaian siswa :

Tabel 2. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf

No.	Indikator
1.	Menyebutkan Huruf
2.	Menunjukkan Huruf

Tabel 3. Kriteria Kemampuan Mengenal Huruf

Indikator	1	2	3	4
Menyebutkan Huruf	Anak belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf	Anak mampu menyebutkan 4-5 huruf	Anak mampu menyebutkan semua huruf dengan benar	Anak mampu menyebutkan semua huruf dengan benar dan lancar
Menunjukkan Huruf	Anak belum mampu menunjukkan simbol-simbol huruf	Anak mampu menunjukkan 4-5 huruf	Anak mampu menunjukkan semua huruf dengan benar	Anak mampu menunjukkan semua huruf dengan benar dan lancar

Dalam menentukan tingkat keberhasilan capaian kemampuan mengenal huruf, maka rumus yang dipakai adalah :

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = number of cases (jumlah frekuensi)

P = angka prosentase

Data yang didapat berdasarkan hasil pengamatan kemudian diolah menggunakan rumus diatas, adapun kriteria penilaian keberhasilan antara lain :

Tabel 4. Kriteria Prosentase Keberhasilan

Rating nilai	Kategori	Skor	Keterangan
0%-25%	Belum berkembang (BB)	1	Anak belum mampu mencapai indikator
26%-50%	Mulai berkembang (MB)	2	Anak mulai mampu mencapai indikator
51%-75%	Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Anak mampu mencapai indikator
76%-100%	Berkembang sangat baik (BSB)	4	Anak mampu mencapai indikator dengan sangat baik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa siklus, yaitu diawali prasiklus kemudian siklus I, II. Peneliti mempersiapkan alat dan media yang digunakan untuk kegiatan mengenalkan huruf kepada anak. Setelah melakukan penelitian maka peneliti melakukan refleksi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada penelitian sebelumnya dan akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Seperti yang dikemukakan oleh (Rasyid, 2009) yaitu untuk melatih anak mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang agar anak menjadi terbiasa. Indikator yang ingin dicapai adalah anak mampu menyebutkan dan menunjukkan huruf dengan benar.

A. Prasiklus

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru TK B, disekolah khususnya pada kelompok B guru kurang memanfaatkan alat peraga edukatif (APE) dalam proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan buku dan papan tulis sebagai media. Sehingga menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan terkesan monoton, sehingga membuat anak belum mampu mengenal huruf. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata ketuntasan belajar hanya mencapai 37,5%.

B. Siklus I

Pada tahap siklus I, peneliti melakukan 3 kali pertemuan kegiatan anak-anak mengenal huruf melalui media animasi. Beberapa anak mampu mengenal huruf dengan mendapat skor 3, namun masih terdapat beberapa

anak yang memperoleh skor 1. Hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata ketuntasan mencapai 56,5% dengan predikat belum tercapai. Lalu peneliti melakukan refleksi dan mengulang pada siklus II.

C. Siklus II

Pada siklus II ini peneliti juga melakukan 3 kali pertemuan, peneliti memperlambat pemutaran slide dan melakukan pembenaran. Pada siklus ini sudah terlihat anak-anak banyak mengalami peningkatan pada kemampuan mengenal huruf. Banyak yang mendapatkan skor 3 maupun 4. Serta nilai rata-rata ketuntasan mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 82,2%.

Hasil dari penerapan media animasi pada kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Plaosan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf. Hal ini terlihat dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang terus mengalami peningkatan. Berikut adalah tabel rekapitulasi kegiatan mengenal huruf melalui media animasi :

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Animasi Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No	Nama Anak	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Perolehan nilai	%	Perolehan nilai	%	Perolehan nilai	%
1	REZZA	3	37,5%	5	62,5%	7	87,5%
2	REYHAN	2	25%	3	37,5%	5	62,5%
3	MYA	2	25%	3	37,5%	7	87,5%
4	SELLY	4	50%	6	75%	8	100%
5	RAKA	2	25%	3	37,5%	6	75%
6	ADEL	3	37,5%	4	50%	5	62,5%
7	BERNICE	4	50%	6	75%	8	100%
8	MEME	4	50%	6	75%	8	100%
9	AMANDA	4	50%	5	62,5%	7	87,5%
10	RENATA	3	37,5%	6	75%	8	100%
11	ARJUNA	2	25%	3	37,5%	5	62,5%
12	IRGIE	3	37,5%	4	50%	5	62,5%
		Hasil Prosentase Prasiklus		Hasil Prosentase Siklus I		Hasil Prosentase Siklus II	
		37,5%		56,5		82,2%	
		(Belum Tercapai)		(Belum Tercapai)		(Tercapai)	

IV. KESIMPULAN

Media animasi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Plaosan. Penerapan media animasi dilakukan pada anak kelompok B, selama proses penelitian terbukti bahwa media animasi mampu melatih dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. diketahui bahwa nilai yang diperoleh pada setiap siklus terus meningkat, dapat diketahui sebagai berikut, pada Siklus I prosentase rata-rata mencapai 56,5% kemudian pada siklus II prosentase rata-rata mencapai 82,2%. Peningkatan dari siklus ke siklus terus mengalami perubahan dan peningkatan secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, juga kepada dosen pembimbing, dosen penguji yang telah memberi saya masukan, kepada orang tua yang selalu mensupport dan mendoakan tiada henti. Terimakasih kepada Kepala Sekolah, dan guru TK Dharma Wanita Persatuan Plaosan yang telah mengizinkan melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian disana.

REFRENSI

1. Adnan. (2016). *Sistem Belajar Membaca Cepat*. Deepublish.
2. Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
3. Hasan, M. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Diva Press.
4. Indriana, D. (2017). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press.
5. Nurbiana, D. (2017). *Metode Pengembangan Bahasa*. Grafindo Litera Media.
6. Rasyid, H. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
7. S Djamarah. (2009). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar*. Sinar Baru.
8. Suryadi. (2013). *Konsep Dasar Paud*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
9. Tadkirotun Musfiroh. (2016). *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Tiara Wacana.

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.bungabangsacirebon.ac.id

Internet Source

3%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

3%

3

ejurnal.uij.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On